




















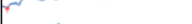














Top Three Things - Indonesia

Penguatan bulanan. Pasar AS menguat semalam menyusul laporan upah yang mendukung ekspektasi pelemahan inflasi di tengah pertemuan FOMC yang sedang berlangsung. Indeks saham S&P 500 naik 1,5% - naik lebih dari 6% di bulan Januari - sementara indeks Nasdaq naik hampir 11% untuk bulan tersebut. Imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun turun lebih dari 3bps menjadi 3,50%. Dolar AS diperdagangkan variatif.

Fokus FOMC. Sementara kenaikan 25bps telah diantisipasi, pasar akan memperhatikan komentar Ketua the Fed Jerome Powell tentang apakah siklus kenaikan suku bunga saat ini mungkin telah mendekati akhir, serta tanda-tanda mengenai berapa lama suku bunga akan bertahan di level yang tinggi. Indeks Biaya Ketenagakerjaan (*Employment Cost Index*) AS – Indeks pengukuran terluas terhadap biaya tenaga kerja yang juga merupakan indikator kenaikan upah pilihan the Fed – naik 1,0% di kuartal sebelumnya, yang menandakan kenaikan paling lambat sejak 4Q2021.

Antisipasi pertumbuhan. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengantisipasi ekonomi Indonesia akan mampu tumbuh lebih cepat pada kuartal pertama tahun ini, dibandingkan dengan pertumbuhan 5,02% pada periode yang sama tahun lalu ketika gelombang omicron Covid-19 melanda. Sementara pertumbuhan ekonomi 2022 kemungkinan berada di kisaran 5,2 - 5,3%, perlambatan pertumbuhan global kemungkinan akan mengakibatkan sedikit tekanan terhadap pertumbuhan Indonesia di tahun ini. Cetak PDB kuartal keempat dan keseluruhan pertumbuhan ekonomi 2022 akan dirilis pada 6 Februari mendatang.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		4076.6	1.5	1.5	6.2	-9.7	6.2
Euro Stoxx 50		4163.5	0.1	0.3	9.7	-1.4	9.7
Nikkei		27327.1	0.6	0.4	5.4	1.5	5.4
MSCI EM		1031.5	-1.2	-0.9	7.9	-15.0	7.9
JCI		6839.3	-0.5	-0.3	-0.2	3.1	-0.2
change in basis points							
2Y US Treasury		4.20	1	9	-21	305	-21
5Y US Treasury		3.62	1	8	-38	201	-38
10Y US Treasury		3.51	1	7	-36	173	-36
5Y Indonesia		6.38	0	-3	18	115	18
10Y Indonesia		6.71	0	4	-23	27	-23
change in basis points							
3M LIBOR		4.81	-1	0	5	450	5
6M LIBOR		5.09	-1	-1	-5	456	-5
1M JIBOR		6.41	-1	-2	21	286	21
3M JIBOR		6.76	0	-3	14	301	14
6M JIBOR		6.89	0	-2	18	298	18
12M JIBOR		7.07	0	-4	15	300	15
% change							
DXY		102.10	0.0	0.4	-1.4	5.9	-1.4
EURUSD		1.0863	0.0	-0.5	1.8	-3.6	1.5
USDJPY		130.09	0.1	-0.3	0.6	-11.7	0.9
GBPUSD		1.2320	-0.1	-0.7	2.2	-9.0	1.9
AUDUSD		0.7055	0.0	-0.7	3.7	-1.1	3.5
USDIDR		14990	-0.1	-0.7	3.9	-4.0	3.9
EURIDR		16195	-0.5	0.0	2.2	-0.8	2.1
JPYIDR		114.96	-0.3	-0.4	3.1	8.3	2.4
SGDIDR		11378	-0.3	-0.3	1.8	-6.8	1.7
% change							
WTI		78.87	0.5	-1.1	-1.5	4.1	-1.5
Brent		85.46	0.3	-0.5	0.1	8.2	0.1
Gold		1928	-0.1	-1.0	5.6	7.0	5.6
Copper		9222.5	0.1	-1.0	10.2	-3.0	10.2
Nickel		30185	3.9	5.5	0.7	40.9	0.7
Palm Oil		3720	-3.4	-4.2	-10.8	-35.7	-10.8
% change							
VIX		19.40	-2.7	1.0	-10.5	-21.9	-10.5
1M US T-bill Vol		103.77	-4.1	-11.7	-18.1	16.9	-18.1
Global FX Vol		10.38	2.0	4.1	-1.0	43.1	-1.0

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

1 Februari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.